

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT XYZ merupakan perusahaan textile yang berada di Kota Cimahi dengan fokus produksi kain untuk dijadikan jas maupun pakaian. Di dalam pengolahan produksi, untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan hasil produksi guna meningkatkan proses bisnis sehingga proses pengiriman ataupun penginputan data menjadi lebih cepat dari satu divisi ke divisi lainnya, PT XYZ dibantu dengan menggunakan sistem informasi untuk dapat terintegrasi antar sesama divisi dalam proses produksi. Informasi yang dihasilkan sangatlah penting bagi setiap sektor divisi dikarenakan untuk mengetahui informasi data hasil produksi dari bahan baku mentah menjadi bahan jadi hingga packaging. Pentingnya sebuah sistem informasi tersebut untuk menunjang proses bisnis selanjutnya, PT XYZ akan mengembangkan proses bisnis selanjutnya ataupun migration dengan menggunakan arsitektur *enterprise* perusahaan. Untuk mendukung perkembangan teknologi dan pertukaran informasi data, PT XYZ memiliki sistem SAP sebagai manajemen informasi data dari seluruh divisi yang tersedia. SAP ini memiliki karakteristik dan menu yang tidak bisa sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga PT XYZ membangun sebuah sistem informasi TIASA di dalam lingkungan perusahaan.

TIASA merupakan sistem informasi untuk mendukung dan menjembatani antara proses bisnis internal perusahaan dengan sistem informasi SAP. TIASA memiliki tujuan dalam beberapa fitur menu yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan, dari mulai human resource sampai dengan proses produksi. Di dalam sistem informasi TIASA, data hasil beberapa divisi diolah terlebih dahulu sesuai dengan aturan perusahaan (pengkodean, proses, hingga hasil), sehingga menghasilkan data akhir sebagai informasi untuk diteruskan pada sistem informasi SAP. Data akhir ini sudah sesuai format data SAP.

Di dalam sistem informasi TIASA ada beberapa komponen menu yang belum sesuai dengan proses bisnis yang sedang berjalan, terutama pada divisi produksi. TIASA sendiri belum menggunakan kerangka kerja untuk mengembangkan bisnis selanjutnya.

Arsitektur perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis perusahaan yang terfragmentasi menjadi lingkungan yang terintegrasi dan responsif terhadap perubahan serta mampu mendukung pengiriman strategi bisnis [1][2]. Saat ini ada banyak kerangka kerja arsitektur perusahaan yang dapat digunakan oleh organisasi atau perusahaan, tetapi berdasarkan penelitian Cameron & McMillan tentang lima kerangka kerja arsitektur perusahaan yang paling umum digunakan, kerangka kerja TOGAF dinilai jauh lebih unggul daripada kerangka kerja lainnya. Keuntungan TOGAF termasuk penyelesaian proses, TOGAF ADM, fleksibilitas dalam penggunaan elemen, integrasi / interkoneksi antar lapisan, netralitas vendor, dan keselarasan dengan standar industri [1][3]. TOGAF

Architecture Development Method (ADM) merupakan arsitektur yang dapat menyesuaikan kondisi dan alur proses bisnis perusahaan sehingga sangat fleksibel jika digunakan. Selain dapat menyesuaikan kondisi perusahaan, Togaf ADM sendiri mempunyai input dan output secara spesifik yang dapat memenuhi kebutuhan dengan kondisi manajemen sehingga diusulkan dan diimplementasikan.

Sehubungan dengan peran pentingnya sistem informasi tersebut, kami mengusulkan Perancangan Kerangka Kerja Togaf Untuk Mendukung Pengembangan Sistem Informasi Produksi PT XYZ Dengan Menggunakan TOGAF *Architecture Development Method* (ADM) untuk mengusulkan dan merancang sehingga dapat memberikan panduan cetak biru dan dokumentasi untuk pengembangan yang akan datang. Dalam model ini, mencakup ruang lingkup arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi sebagai desain arsitektur perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada sub bab 1.1. , yaitu :

1. Mempermudah proses pengembangan sistem informasi TIASA untuk membentuk terintegrasinya informasi sesuai dengan tujuan dan proses bisnis perusahaan.

2. Bagaimana membuat *blueprint enterprise* arsitektur *planning* di PT XYZ untuk penunjang infrastruktur dengan menggunakan model *Architecture Development Method* (ADM).

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Merancang arsitektur *enterprise* untuk mendukung proses bisnis suatu perusahaan khususnya pada bagian produksi.
2. Mengintegrasikan bagian-bagian produksi dari proses manual menjadi terkomputerisasi agar mendukung proses bisnis perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya yaitu :

1. Bagi perusahaan, untuk memberikan gambaran perancangan *enterprise* arsitektur *planning* pada sistem informasi produksi PT XYZ untuk mencapai proses bisnis sesuai dengan visi misi perusahaan.
2. Bagi peneliti, maupun pihak terkait dapat mengambil sebagai bahan masukan dan bahan wacana dalam ilmu pengetahuan.

1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Penelitian ini dilakukan dengan menetapkan beberapa batasan masalah agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu meluas dan menyimpang dari tujuan

semula. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut

:

1. Perancangan enterprise arsitektur ini hanya pada proses produksi.
2. Kerangka kerja yang digunakan menggunakan Togaf dengan model ADM

yang meliputi :

- a. Fase *Preliminary*
- b. Fase Arsitektur Visi.
- c. Fase Arsitektur Bisnis.
- d. Fase Arsitektur Sistem Informasi
- e. Fase Arsitektur Teknologi.
- f. Fase Peluang dan Solusi.
- g. Fase Perencanaan dan Migrasi.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang bab pokok-pokok dari permasalahan. Berikut sistematika dari penulisan yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan pada penyusunan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang menguraikan tentang tinjauan umum dari teori-teori pendukung yang berhubungan dan digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan tesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek penelitian yang dalam kasus ini, serta pemaparan mengenai metodologi penelitian yang akan dilakukan seperti pengumpulan data, faktor-faktor penelitian, sumber data, populasi dan sampel, penyusunan kuesioner dan teknik pengujian data observasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penelitian dari data-data dalam perancangan enterprise arsitektur planning untuk mendukung pengembangan sistem informasi produksi PT xyz dengan menggunakan togap *architecture development method* (adm)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan pada permasalahan dan tujuan penelitian.